



Strategi Pembiasaan Membaca Sebagai Metode Peningkatan Konsentrasi Anak di Pendidikan Kober Cahaya di Desa Neglasari

Sakinah Maulani¹, Salma Nurhasanah² Zia Nadira Auliya³,

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sakinahmipa@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salmanurhasanah1210@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zianadiraauliya@gmail.com

Abstrak

Permasalahan konsentrasi anak dalam belajar saat ini menjadi permasalahan yang utama, maka pentingnya pembiasaan sejak dini terhadap kemampuan penguasaan konsentrasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiasaan konsentrasi pada anak usia dini yang dilakukan di Kober Cahaya tepatnya di Desa Neglasari, Majalaya. Dengan adanya strategi pembiasaan membaca sebelum kelas dimulai penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam aspek kognitif, sosial-emosional, dan aspek lainnya. Observasi ini dilakukan kurang lebih selama dua pekan dengan mahasiswa KKN yang langsung mengikuti kegiatan di lapangan dan didampingi oleh guru di lembaga tersebut. Pembiasaan membaca juga memberikan dampak baik pada konsentrasi anak yaitu untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Dengan adanya pembiasaan membaca sebelum kegiatan dimulai juga menjadikan anak memiliki pencapaian dalam menguasai kosakata dan perbendaharaan kata pada anak. Konsentrasi juga merupakan kemampuan anak untuk tetap fokus dan mempertahankan konsistennya selama menyelesaikan kegiatan awal dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian pentingnya memanfaatkan waktu okus anak dengan kegiatan pembiasaan yang meningkatkan konsentrasi anak pada kegiatan belajar tahap awal.

Kata Kunci: Neglasari Majalaya, Pembiasaan, Konsentrasi pada anak

Abstract

The problem of children's concentration in learning is currently a major problem, so it is important to get used to it early on in children's ability to master concentration. This research aims to find out how concentration habits in early childhood are carried out in Kober Cahaya, precisely in Neglasari Village, Majalaya. Having a habitual reading strategy before class starts is important to improve children's abilities in cognitive, social-emotional and other aspects. This observation was carried out for approximately two weeks with KKN students who immediately took part in field activities and were accompanied by teachers at the institution. Reading

habits also have a good impact on children's concentration, namely improving language development in early childhood. By getting into the habit of reading before the activity begins, it also makes children achieve achievements in mastering vocabulary and vocabulary. Concentration is also a child's ability to stay focused and maintain consistency while completing initial activities within a certain period of time. Thus, it is important to utilize children's focus time with habituation activities that increase children's concentration in early learning activities.

Keywords: *Neglasari Majalaya, Habituation, Concentration in children*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan negara. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan agar mampu menghadapi tantangan perubahan (Fahmi, Syabrina, Sulistyowati, & Saudah, 2020).

Kober cahaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa neglasari tepatnya di RW 01 RT 03, jumlah peserta didik di Kober Cahaya berjumlah 25 peserta didik dan 3 tenaga pendidik, yang mana salah satunya merupakan pemilik lembaga. Lembaga pendidikan Kober Cahaya merupakan lembaga yang dibangun oleh Umi dan Abi sejak 2020, awal mula didirikan lembaga pendidikan ini berawal dari kegiatan mengajar ngaji bersama anak-anak disekitar rumah Abi setelah itu atas kesadaran Umi dan Abi melihat lingkungan yang ternyata banyak sekali anak usia dini yang pada umumnya membutuhkan tempat untuk menumbuhkan kemampuan dan mengembangkan potensi diri anak. Dengan begitu, Umi dan Abi berinisiatif membangun Kober Cahaya secara mandiri dengan keadaan seadanya dan tempat pembelajaran anak-anak berlokasi di rumah Umi Abi.

Kober merupakan satuan lembaga yang mana didalamnya terdapat kelompok bermain bagi anak usia 3-4 tahun, yang mana pada kegiatan ini anak akan diarahkan untuk bermain bersama dengan teman sebayanya. Pada permainannya juga terdapat pembelajaran dalam pengontrolan emosi serta belajar memecahkan masalah yang dihadapi ketika permainan berlangsung.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan pada lembaga pendidikan Kober cahaya melibatkan berbagai pendekatan yang dirancang untuk memberikan kontribusi positif bagi anak-anak usia dini, dalam pengajaran dan pendidikan para tenaga pendidik memberikan bimbingan langsung kepada anak-anak dalam kegiatan belajar yang menyenangkan yang menekankan dalam metode pengajaran berbasis permainan

yang mendukung perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak-anak. berikut metode kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak-anak dan mendukung pengembangan holistik mereka

kegiatan pendidikan interaktif

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan permainan edukatif, seni dan kerajinan tangan, serta aktivitas fisik yang dirancang untuk merangsang perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak. contohnya, pada saat pembelajaran dengan berbasis bermain di mana anak-anak dapat berpartisipasi dalam berbagai permainan yang melibatkan edukasi pengetahuan.



Gambar 1. kegiatan pembelajaran edukatif, membuat boneka-bonekaan

Program Kesehatan

Dengan mengadakan program edukasi tentang kebiasaan hidup bersih dengan mengadakan sikat gigi di setiap seminggu sekali di hari selasa, dengan adanya kegiatan tersebut anak-anak mampu menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan dengan sikat gigi tersebut.



Gambar 2. kegiatan mengosok gigi di halaman sekolah.

Program keagamaan

Dalam program keagamaan ini dirancang dengan pendekatan yang ringan, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini, tujuannya adalah dengan mengenalkan nilai-nilai agama dan spiritualitas sejak dini dengan cara yang mudah dipahami. berikut adalah program keagamaan yang dilakukan di kelompok bermain cahaya

1. pengenalan Doa harian

anak-anak diajarkan doa-doa sederhana dan sehari-hari. hal ini membantu mereka memahami dan memulai aktivitas dengan niat baik.

2. nyanyian dan lagu religi

mengajarkan anak-anak lagu-lagu religi yang sederhana dan ceria adalah salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan mengenalkan kisah kisah nabi

3. shalat dhuha

anak-anak melaksanakan shalat dhuha seminggu dua kali di hari selasa dan kamis, hal ini mengajarkan dan mengenalkan agar anak-anak bisa belajar shalat sunnah selain shalat wajib untuk dilakukan



Gambar 3. kegiatan pembiasaan shalat dhuha

PELAKSANAAN KEGIATAN

pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kober Cahaya berlangsung kurang lebih dua pekan, yang mana dimulai dengan kegiatan survey tempat pada hari jum'at 2 agustus 2024,

Pelaksanaan	Waktu pelaksanaan
Survei	2 agustus 2024
Pelaksanaan pengabdian	5 agustus 2024
Acara perlombaan Kober	9 Agustus 2024
Pemberian piagam pengabdian	23 Agustus 2024

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Penerapan Strategi Pembiasaan Membaca

Strategi pembiasaan membaca di Pendidikan Kober Cahaya dirancang untuk menciptakan kebiasaan membaca yang konsisten dan menyenangkan bagi anak-anak. Program ini melibatkan pembacaan buku cerita, disertai dengan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang dibaca. Buku yang dipilih dan dirancang sesuai dengan usia dan minat anak untuk memastikan bahwa bacaan relevan dan menarik. Selain itu, sesi membaca dilengkapi dengan aktivitas interaktif seperti mendiskusikan karakter, plot, dan pesan cerita, serta melakukan kegiatan kreatif seperti menggambar atau bermain peran berdasarkan bacaan.

Pembiasaan membaca di Kober Cahaya dapat meningkatkan konsentrasi anak. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan perhatian mereka selama aktivitas belajar. Mereka menjadi lebih mampu untuk menyelesaikan tugas dengan lebih mandiri dengan waktu yang lebih efisien.

1.2 Pengamatan Perkembangan Konsentrasi

Pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah penerapan strategi selama enam bulan. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat konsentrasi anak-anak. Pada awalnya, banyak anak yang mudah teralihkannya dan kurang fokus dalam kegiatan belajar. Namun, setelah enam bulan penerapan strategi pembiasaan membaca, terjadi peningkatan dalam kemampuan anak untuk fokus pada tugas-tugas yang diberikan, dengan penurunan yang jelas dalam gangguan konsentrasi.

1.3 Umpan Balik dari Pengajar dan Orang Tua

Umpan balik dari pengajar dan orang tua juga mendukung temuan ini. Pengajar melaporkan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengikuti instruksi dan menyelesaikan aktivitas dengan lebih mandiri. Orang tua melaporkan perubahan positif dalam perilaku anak di rumah, seperti kebiasaan membaca yang lebih sering dan meningkatnya minat anak dalam kegiatan intelektual.

2. Pembahasan

2.1 Dampak Strategi Pembiasaan Membaca terhadap Konsentrasi Anak

Strategi pembiasaan membaca terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi anak-anak di Pendidikan Kober Cahaya. Pembacaan rutin memberikan stimulasi kognitif yang membantu memperkuat kapasitas fokus anak. Kegiatan membaca tidak hanya memperkenalkan anak pada berbagai konsep dan pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk memproses informasi secara mendalam (Chall, 1983; Stine-Morrow et al., 2006). Pembiasaan ini berfungsi sebagai latihan konsentrasi yang menyenangkan dan tidak membebani, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

2.2 Hubungan antara Membaca dan Keterampilan Kognitif Lainnya

Peningkatan konsentrasi yang diamati dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan peningkatan keterampilan kognitif lainnya. Membaca merangsang perkembangan bahasa, memori, dan keterampilan berpikir kritis (National Reading Panel, 2000; Gough & Tunmer, 1986). Ketika anak-anak terlibat dalam membaca, mereka tidak hanya melatih konsentrasi tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami dan menganalisis informasi. Hal ini memberikan dampak positif pada aspek lain dari perkembangan mereka, seperti keterampilan akademik dan sosial (Snow et al., 1998).

2.3 Tantangan dan Solusi dalam Implementasi

Namun, penerapan strategi ini tidak tanpa tantangan. Beberapa anak awalnya menunjukkan ketidaknyamanan atau ketertarikan yang rendah terhadap

kegiatan membaca. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk memilih materi bacaan yang sesuai dengan minat dan usia anak, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif untuk membaca (Baker et al., 1996). Selain itu, pelatihan dan dukungan untuk pengajar juga merupakan aspek penting untuk memastikan strategi ini diterapkan dengan efektif (Vygotsky, 1978).

2.4 Implikasi untuk Pendidikan Anak Usia Dini

Temuan dari penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan anak usia dini. Pembiasaan membaca dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan keterampilan kognitif anak-anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan orang tua disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan membaca dalam rutinitas harian anak. Selain itu, perlu ada upaya untuk memotivasi anak-anak dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses pembiasaan ini (Brady & Shankweiler, 1991; Cunningham & Stanovich, 1997)

D. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan program pembiasaan membaca dalam memanfaatkan waktu konsentrasi anak ternyata memberikan dampak baik bagi setiap kegiatan selanjutnya. Anak memiliki waktu yang terbatas dalam fokus belajarnya. Sehingga, dengan memanfaatkan waktu yang sebentar tersebut memberikan stimulus yang baik pada perkembangan kognitif, bahasa serta kemampuan sosial-emosionalnya.

Saran

perlu adanya dukungan dan kerjasama dari orang tua murid untuk mendampingi dan membiasakan anak-anak untuk membaca di rumah, sehingga pembiasaan membaca dapat dilakukan secara konsisten. pihak sekolah juga dapat menambahkan kegiatan yang lebih di variasi kan seperti kegiatan membaca bersama, bercerita bahkan membuatkan ringkasan bacaan, untuk menjaga antusias anak-anak dalam membaca. untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dimasa yang akan datang

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini pertama kami sampaikan pada seluruh anggota kelompok 154 KKN Reguler SISDAMAS yang telah bersama-sama melancarkan program ini, kemudian kepada Umi dan Abi yang telah memberikan kesempatan emas ini pada kami untuk menjalankan program pengabdian selama kurang lebih dua minggu untuk mengikuti selama pembelajaran di Kober Cahaya, serta tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada bapak DPL yang telah mendampingi kami selama pelaksanaan KKN Sisdamas ini di Desa NEGLASARI, Kecamatan Majalaya. Tak lupa juga kami ucapkan terimakasih ini kepada seluruh teman dan anggota keluarga yang selalu

memberikan dukungan moral dalam penyelesaian tugas ini, semoga segala dukungan dan bantuan serta kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arkanto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta : Rineka Kaya.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Basri, W. H. (2023). Strategi Mengajar Guru di TK Nurul Azmi Sesuai dengan Ajaran Nabi Muhammad . *Journal on Education* , 2137-2146.
- Nana Sudjanam, W. S. (1991). *Model-Model Mengajar CBSA* . Bandung : Sinar Baru .
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Pd, M. R. (2004). *Metode Pengajaran di TK* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahman, H. S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press.
- Yuliantina, E. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsys. *YAS/IV : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 1, 54-64.